

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan salah satu organ penting selain mata, mulut atau lidah, hidung, serta telinga pada tubuh manusia. Letak kulit itu sendiri berada paling luar dari tubuh yang membatasi dari lingkungan hidup seseorang. Menurut dr. Sjarif M. Wasitaatmadja luas kulit orang dewasa berkisar $1.5m^2$ dengan berat kira-kira 15% dari berat badan seseorang. Kulit merupakan organ yang cukup vital serta merupakan cermin kesehatan dan kehidupan seseorang. Kulit juga sangat kompleks, elastis, *sensitive* serta bervariasi berdasarkan keadaan iklim, umur, seks, ras, dan juga bergantung pada lokasi tubuh (Juanda 2013).

Menurut Prof.Dr.dr. Benny E. Wiryadi (Juanda 2013), kulit manusia itu sendiri mudah terkena penyakit baik dari faktor internal dan eksternal, faktor internal bisa dari yang dimakan oleh penderita, yang menyebabkan pembengkakan pada area kulit baik itu di wajah, leher, tangan serta kaki bahkan diorgan kelamin. Faktor eksternal bisa berupa gigitan serangga, jamur, dan virus yang mengakibatkan kerusakan pada kulit. Tentu saja penalaran dalam menentukan penyakit ini tidaklah mudah, dibutuhkan pemahaman yang tinggi dalam menangani suatu penyakit, apapun jenis penyakitnya. Permasalahan yang ditemui sekarang, masih banyak masyarakat belum mengetahui betapa pentingnya mengetahui penyakit sedini mungkin atau secepat mungkin, sehingga diketahui jenis penyakit apa yang sedang diderita dan solusi untuk menyembuhkan penyakit tersebut.

Dengan kemajuan teknologi dan informasi seperti sekarang ini bentuk penalaran bisa dituang dalam bentuk sistem, yang mana pemahaman itu sendiri berasal dari pakar yang bersangkutan (Candra and Sucita 2015), Adapun metode dalam penalaran ini beragam, seperti *dempster shafer*, *certainty factor*, *backward* dan *forward chaining*, AHP. Dengan harapan penggunaan teknologi ditambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan permasalahan pada Sistem Pakar Prediksi Penyakit Kulit ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis penyakit yang dipakai pada penelitian ini ada 14 penyakit kulit.
2. Menggunakan 57 jenis gejala untuk mendiagnosa jenis penyakit kulit, dikarenakan pada penelitian sebelumnya oleh Tastita, lulu dan sari (2012) hanya menggunakan 4 jenis Gejala.
3. Penelitian ini hanya membahas mengenai penyakit kulit secara dermatology umum bukan dermatology kosmetik ataupun PMS (Penyakit menular seksual) dikarenakan data yang sulit untuk didapatkan

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dibangunnya Sistem Pakar prediksi penyakit kulit ini adalah

1. Untuk membantu setiap user atau orang awam agar dapat mengetahui penyakit yang mereka derita, berdasarkan gejala awal yang mereka alami.
2. Membandingkan keakurasian data yang dibuat oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya milik (Yastita, Lulu and Sari 2012) menggunakan metode angket atau lebih dikenal metode skala likert.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan ini dibagi atas 6 subbab yang terdiri dari beberapa subbab yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini peneliti menjelaskan teori-teori singkat tentang hal-hal yang berhubungan dengan judul, model pengembangan sistem serta tentang teori-teori yang mendukung pembuatan sistem.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini peneliti menjelaskan tentang langkah-langkah dalam membuat sistem mulai dari pengumpulan data, analisa dan perancangan sampai implementasi dan pengujian.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisa dari sistem yang akan dibuat dan perancangan sistem yang meliputi antara lain: deskripsi umum sistem, kebutuhan sistem, perancangan metode yang digunakan dan perancangan antarmuka aplikasi.

BAB V IMPLEMENTASI

Bab ini berisi hasil implementasi dari perancangan yang telah dibuat sebelumnya yang meliputi: implementasi basis data, implementasi metode yang digunakan dan implementasi form-form antarmuka aplikasi.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh.